

The Effectiveness of the Non-Cash Food Assistance (BPNT) Program Implementation in Bangun Village, Pungging District, Mojokerto (Efektivitas Implementasi Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) di Desa Bangun Kecamatan Pungging Mojokerto)

Oleh:

Ferisha Ainurrahmasari Purwanto

Hendra Sukmana

Progam Studi Administrasi Publik
Universitas Muhammadiyah Sidoarjo
Bulan Oktober, Tahun 2026



Pendahuluan

Kemiskinan dan ketahanan pangan masih menjadi permasalahan dalam pembangunan di Indonesia sehingga pemerintah mengembangkan berbagai program perlindungan sosial, salah satunya Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT). Program ini ditujukan untuk membantu keluarga miskin dan rentan dalam memenuhi kebutuhan pangan serta mengurangi beban pengeluaran rumah tangga. Di Desa Bangun, Kecamatan Pungging, Kabupaten Mojokerto, pelaksanaan BPNT masih menghadapi beberapa permasalahan, terutama terkait ketepatan sasaran penerima dan sosialisasi program. Pada tahun 2025 terdapat 100 calon KPM, tetapi setelah proses verifikasi terdapat 2 orang dengan desil 6–10 sehingga jumlah penerima ditetapkan menjadi 98 KPM. Selain itu, sosialisasi cenderung dilakukan ketika akan terjadi penyaluran atau ketika muncul permasalahan. Oleh karena itu, penelitian ini menganalisis efektivitas implementasi BPNT di Desa Bangun menggunakan tiga indikator efektivitas Budiani (2007), yaitu ketepatan sasaran, sosialisasi program, dan pencapaian tujuan.

Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

Bagaimana efektivitas implementasi Program Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) di Desa Bangun, Kecamatan Pungging, Kabupaten Mojokerto berdasarkan indikator ketepatan sasaran, sosialisasi program, dan pencapaian tujuan menurut Budiani (2007)?

Metode

Komponen Metode	Deskripsi
Jenis Penelitian	Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif untuk menggambarkan dan menganalisis efektivitas pelaksanaan Program Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) di Desa Bangun berdasarkan kondisi yang ditemukan di lapangan.
Lokasi Penelitian	Penelitian dilaksanakan di Desa Bangun, Kecamatan Pungging, Kabupaten Mojokerto. Lokasi dipilih karena terdapat permasalahan terkait ketepatan sasaran penerima dan pelaksanaan sosialisasi program BPNT.
Informan Penelitian	Informan penelitian terdiri dari Kepala Desa Bangun, Kaur Kesejahteraan Rakyat (Kesra), dan Keluarga Penerima Manfaat (KPM) BPNT. Informan tersebut dipilih karena memiliki keterlibatan dan pengalaman langsung dalam pelaksanaan maupun penerimaan program.
Teknik Penentuan Informan	Penentuan informan menggunakan purposive sampling, yaitu memilih informan berdasarkan pertimbangan bahwa mereka memiliki pengetahuan, keterlibatan, dan informasi yang relevan dengan pelaksanaan Program BPNT di Desa Bangun.
Teknik Pengumpulan Data	Data dikumpulkan melalui wawancara semi-terstruktur, observasi partisipatif, dan dokumentasi. Dokumentasi meliputi data penerima manfaat, data DTKS, laporan Dinas Sosial, serta arsip yang berkaitan dengan pelaksanaan program.
Teknik Analisis Data	Analisis data dilakukan secara tematik, melalui tahapan reduksi dan pengkodean data, penyajian data dalam bentuk narasi atau tabel, serta penarikan kesimpulan. Keabsahan data diperkuat melalui triangulasi sumber, metode, dan data, serta konfirmasi kepada informan.

Hasil

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi BPNT di Desa Bangun telah berjalan dan memberikan manfaat kepada masyarakat, tetapi belum sepenuhnya optimal. Pada indikator ketepatan sasaran, proses verifikasi melibatkan pemerintah desa, RT/RW, musyawarah desa, dan pengecekan kondisi penerima di lapangan. Pada tahun 2025, dari 100 calon KPM terdapat 2 orang yang tidak ditetapkan karena berada pada desil 6–10, sehingga jumlah penerima menjadi 98 KPM. Pada indikator sosialisasi, pemerintah desa telah memberikan informasi dan pendampingan terkait pencairan, penggunaan rekening/KKS, serta penyelesaian masalah administrasi, tetapi sosialisasi masih cenderung reaktif dan belum dilakukan secara rutin serta berkelanjutan. Sementara itu, pada indikator pencapaian tujuan, bantuan telah membantu KPM memenuhi kebutuhan pangan dan mengurangi beban pengeluaran rumah tangga, meskipun belum terdapat mekanisme pemantauan dampak kesejahteraan dalam jangka panjang.

Pembahasan

Berdasarkan perspektif Budiani (2007), efektivitas BPNT di Desa Bangun dapat dilihat dari tiga aspek. Ketepatan sasaran didukung oleh proses verifikasi dan keterlibatan masyarakat, tetapi masih terkendala keterbatasan sistem SIKS-NG yang belum menyediakan riwayat data penerima secara lengkap. Sosialisasi telah dilakukan melalui komunikasi langsung dan pendampingan kepada KPM, tetapi lebih banyak berfungsi sebagai respons terhadap penyaluran atau permasalahan sehingga belum optimal dalam membangun pemahaman secara berkelanjutan. Pencapaian tujuan terlihat dari manfaat bantuan yang digunakan untuk membeli kebutuhan pokok seperti beras, telur, minyak goreng, dan sayuran sehingga membantu mengurangi beban pengeluaran. Namun, manfaat tersebut lebih terlihat pada pemenuhan kebutuhan jangka pendek dan belum dapat dibuktikan memberikan perubahan kesejahteraan jangka panjang.

Temuan Penting Penelitian

Temuan penting penelitian menunjukkan bahwa ketepatan sasaran BPNT di Desa Bangun tidak hanya ditentukan oleh data administratif, tetapi juga oleh verifikasi lapangan dan keterlibatan pemerintah desa serta masyarakat. Perubahan dari 100 calon KPM menjadi 98 KPM pada tahun 2025 menunjukkan adanya proses penyaringan berdasarkan kondisi kesejahteraan penerima. Namun, keterbatasan riwayat data pada SIKS-NG menjadi hambatan dalam pemutakhiran dan evaluasi penerima secara berkelanjutan. Pada aspek sosialisasi, pendekatan tatap muka dan pendampingan langsung membantu KPM yang memiliki keterbatasan literasi digital, tetapi penyampaian informasi masih cenderung reaktif. Sementara itu, BPNT telah memberikan manfaat nyata dalam pemenuhan kebutuhan pangan dan pengurangan beban ekonomi, tetapi dampak terhadap kesejahteraan jangka panjang belum dapat diukur secara optimal.

Manfaat Penelitian

Penelitian ini memberikan manfaat secara akademis dan praktis. Secara akademis, penelitian memperkaya kajian Administrasi Publik mengenai efektivitas implementasi kebijakan bantuan sosial di tingkat desa dengan menggunakan indikator Budiani (2007). Secara praktis, hasil penelitian dapat menjadi bahan evaluasi bagi Pemerintah Desa Bangun dan pihak terkait untuk meningkatkan pemutakhiran serta integrasi data penerima, memperbaiki pola sosialisasi agar lebih terencana dan berkelanjutan, serta meningkatkan pemantauan terhadap manfaat bantuan. Penelitian ini juga dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya untuk mengkaji efektivitas BPNT dengan wilayah dan periode yang lebih luas serta mengukur perubahan kondisi sosial ekonomi KPM dalam jangka panjang.

Referensi

- Alfia, L. (2016). Implementasi Program Peningkatan Ketahanan Pangan (Studi pada Dinas Pertanian Kabupaten Blitar). In Luthfi Alfia/ JIAP (Vol. 2, Number 3).
- Hermawan, I. (2021). Efektivitas Program Bantuan Pangan Non Tunai di Kota Yogyakarta. Jurnal Ekonomi Dan Kebijakan Publik, 12(2), 131–145. <https://doi.org/10.22212/jekp.v12i2.2237>
- Creswell, J. W. (2009). Research Design, Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches (V. Knight, Ed.; third edit). SAGE Publications, Inc. All.
- Feny Sahara, Faizal Anwar, & Titi Darmi. (2022). Implementasi Kebijakan Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) di Kecamatan Muara Bangka Hulu Kota Bengkulu. Jurnal Manajemen Publik Dan Kebijakan Publik (JMPKP), 4(2), 107–117. <https://doi.org/10.36085/jmpkp.v4i2.4689>
- Firdausyah, L. Z., & Ompusunggu, D. P. (2023). Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Ukm) Di Era Digital Abad 21. Tali Jagat Journal, 1(1), 16–20.
- Hadita, A., Nurbudiwati, N., & Andriansyah, A. (2021). Kebijakan Program Bantuan Pangan Non Tunai Dalam Upaya Pengentasan Kemiskinan di Kelurahan Jayawaras Kecamatan Tarogong Kidul. In Jurnal Pembangunan dan Kebijakan Publik (Vol. 12, Number 2). <https://doi.org/10.36624/jpkp.v12i2.80>
- Puspita, K. S. R. (2023). Program Pemberian Bantuan Pangan Non Tunai (Bpnt) Di Desa Gilang.
- Lenaini, I., Islam, U., Raden, N., & Palembang, F. (2021). Teknis Pengambilan Sample Purposive Dan Snowball Sampling. 6(1), 33–39.
- Mawarda, Y. O., Isbandono, P., Febiyanti, A. N., Asmara, M. P., Safitri, Y. D., Septiani, D. W., & Sari, Y. E. K. (2025). Implementation Of “Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT)” Program Policy In Ngusikan Village, Jombang Regency (pp. 2067–2082). https://doi.org/10.2991/978-2-38476-317-7_185
- Nazalia, D., & Riyadh UB, A. (2022). Effectiveness of the Cepet Mule Program in Administrative Services. Indonesian Journal of Public Policy Review, 19, 3–7. <https://doi.org/10.21070/ijppr.v19i0.1240>

